



**ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT URBAN TENTANG ISU GENDER  
PADA FILM BARBIE (2023)**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

**NAMA : ESTI NARULITA PRASIWI**

**NIM : 1910411101**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

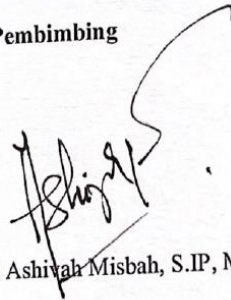
### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Esti Narulita Prasiwi  
NIM : 1910411101  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Masyarakat Urban Tentang Isu Gender  
Pada Film Barbie (2023)

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 6X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang SKRIPSI yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing



(Nuril Ashiyah Misbah, S.IP, MA)

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 26 Juni 2024

# PERNYATAAN ORISINALITAS

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Esti Narulita Prasiwi

NIM : 1910411101

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 12 Juni 2024

Yang menyatakan,



(Esti Narulita Prasiwi)

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esti Narulita Prasiwi  
NIM : 1910411101  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT URBAN TENTANG ISU GENDER PADA FILM BARBIE (2023)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 22 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Esti Narulita Prasiwi)

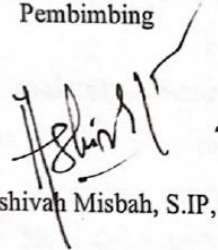
## PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Esti Narulita Prasiwi  
NIM : 1910411101  
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi  
JUDUL : Analisis Resepsi Masyarakat Urban Tentang Isu Gender  
Pada Film Barbie (2023)

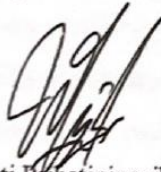
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Nuril Ashivah Misbah, S.IP, MA)

Penguji 1



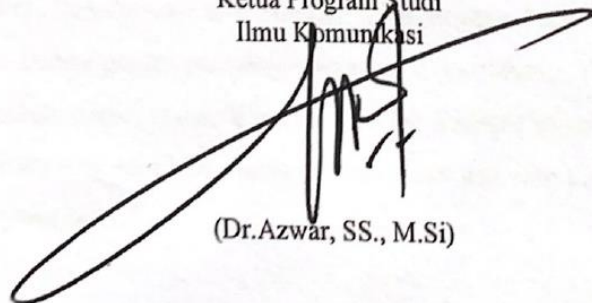
(Dr. Witanti Prihatiningsih, M.I.Kom)

Penguji 2



(Ratu Nadya W., S.Ikom., MM.)

Ketua Program Studi  
Ilmu Komunikasi



(Dr. Azwar, SS., M.Si)

Ditetapkan di: Jakarta  
Tanggal Ujian: 26 Juni 2024

# ANALISIS RESEPSI MASYARAKAT URBAN TENTANG ISU GENDER PADA FILM BARBIE (2023)

ESTI NARULITA PRASIWI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat urban meresepsikan isu gender yang disampaikan dalam Film Barbie (2023). Penelitian menggunakan Teori Encoding-Decoding yang dikembangkan oleh Stuart Hall sebagai kerangka teoritis. Pendekatan kualitatif dengan analisis resepsi Stuart Hall, melalui wawancara mendalam, dipilih untuk menggali pengaruh kontekstual informan sebagai masyarakat urban dalam meresepsikan makna media pada kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan berada pada posisi negosiasi dalam proses *decoding* film Barbie (2023), yaitu dengan menerima inti isu gender namun menyesuaikan maknanya berdasarkan konteks dan pengalaman pribadi masing-masing. Perbedaan faktor geografis, budaya, dan sosial yang dominan di Indonesia, khususnya Jakarta sebagai lokasi informan, dengan produsen pesan (*the filmmaker*) yaitu Hollywood memainkan peran signifikan dalam proses resepsi film. Karakteristik masyarakat urban seperti keterbukaan terhadap teknologi media informasi, pendidikan mumpuni, paparan budaya luar, dan relasi sosial yang progresif mempengaruhi informan saat menegosiasikan isu pada film dengan cenderung seringkali mempertimbangkan nilai-nilai tradisional dan modern, sehingga mengalami transformasi nilai menjadi lebih modern. Penelitian ini sejalan dengan teori Hall bahwa proses *encoding-decoding* tidak simetris, dengan audiens mempersonifikasikan pesan sesuai konteks mereka. Resepsi terhadap isu dalam film bersifat terbuka dan beragam, menunjukkan tidak ada satu pemaknaan yang lebih benar dari yang lain.

**Kata Kunci:** Analisis Resepsi Khalayak, Film Barbie (2023), Isu Gender, Masyarakat Urban, Teori Encoding-Decoding

**ANALYSIS OF URBAN COMMUNITY RECEPTIONS ON  
GENDER ISSUES IN THE FILM BARBIE (2023)**

**ESTI NARULITA PRASIWI**

**ABSTRACT**

*This research aims to find out how urban communities perceive gender issues presented in the film Barbie (2023). The research uses the Encoding-Decoding Theory developed by Stuart Hall as a theoretical framework. A qualitative approach using Stuart Hall's reception analysis, through in-depth interviews, was chosen to explore the contextual influence of informants as urban residents in perceiving the meaning of media in everyday life.*

*The research results show that all informants are in a negotiating position in the process decoding the film Barbie (2023), namely by accepting the core issues of gender but adjusting the meaning based on the context and personal experiences of each. The differences in geographical, cultural, and social factors that are predominant in Indonesia, particularly in Jakarta as the location of the informants, and with the message producer (the filmmaker), which is Hollywood, play a significant role in the film reception process. Characteristics of urban society such as openness to information media technology, good education, exposure to foreign culture, and progressive social relations influence informants when negotiating issues in films by tending to often consider traditional and modern values, thus experiencing a transformation of values to become more modern. This research is in line with Hall's theory that the process encoding-decoding asymmetrical, with the audience personifying the message to suit their context. Receptions to the issues in the film are open and varied, showing that no one meaning is more correct than another.*

**Keywords:** *Analysis of Audience Reception, Barbie Film (2023), Gender Issues, Urban Society, Encoding-Decoding Theory*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis Resepsi Masyarakat Urban Tentang Isu Gender Pada Film Barbie (2023)”. Penelitian Ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jakarta.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua serta kakak-adik, yang selalu memberikan dukungan moral, doa, dan semangat yang tiada henti kepada penulis selama proses dan penyusunan penelitian ini.
2. Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si. selaku Dekan Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama masa studi.
3. Dr. Azwar, S.S., M.Si. selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan selama masa studi.
4. Nuril Ashivah Misbah, S.IP, MA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan yang berharga selama proses dan penyusunan penelitian ini.
5. Dr. Witanti, M.I.Kom. dan Ratu nadya W., S.Ikom., MM. selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan penelitian ini.
6. Seluruh dosen-dosen program studi ilmu komunikasi dalam mata kuliah yang penulis ambil. Penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
7. Teman-teman penulis di grup Mamah Muda yang telah memberikan segala support moral dan pengalaman baik selama masa perkuliahan di UPNVJ. Teman-teman di grup Bro & Sist, teman-teman Telkomsigma yang juga memberi support kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.



8. Kepada Aditya yang sedari awal selalu memberi dukungan, doa, serta semangat kepada penulis dalam langkah yang penulis ambil dari awal hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Para informan, yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman serta pandangan mereka, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. *Last but not least, I want to take a moment to sincerely thank myself for never giving up, even when faced with the toughest challenges, throughout the journey of completing this research. I'm incredibly proud of you, Esti.*

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi, serta bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 10 Juni, 2024



Esti Narulita Prasiwi

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan penelitian .....	12
1.3.1 Tujuan Praktis .....	12
1.3.2 Tujuan Teoritis .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Akademis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
BAB II .....	15
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Konsep Penelitian .....	15
2.1.1 Film dan Komunikasi Massa .....	15
2.1.2 Film Barbie .....	16
2.1.3 Khalayak Aktif .....	17
2.1.4 Masyarakat Urban .....	20
2.1.5 Gender .....	22
2.1.6 Teori Encoding-Decoding Stuart Hall .....	25
2.2 Kerangka Penelitian .....	28
BAB III .....	29
METODOLOGI PENELITIAN .....	29
3.1 Objek Penelitian .....	29
3.2 Subjek Penelitian .....	30
3.3 Jenis Penelitian .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.4.1 Data Primer .....	33
3.4.2 Data Sekunder .....	36
3.5 Sumber Data .....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	36

3.7	Teknik Keabsahan Data.....	37
3.8	Tabel Rencana Waktu.....	39
BAB IV .....		40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
4.1.1	Profil Informan.....	40
4.1.2	Proses Pengumpulan Data Penelitian.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Hasil Masyarakat Urban Meresepsikan Isu Gender Pada Film Barbie (2023) 45	
4.2.2	Hasil Posisi Resepsi Informan Berdasarkan Teori Encoding-Decoding Stuart Hall .....	79
4.3	Pembahasan Penelitian .....	83
4.3.1	Pembahasan Resepsi Masyarakat Urban tentang Isu Gender pada Film Barbie (2023).....	83
4.3.2	Pembahasan Posisi Resepsi Informan Berdasarkan Teori Encoding-Decoding Stuart Hall .....	97
BAB V.....		103
KESIMPULAN DAN SARAN.....		103
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran.....	104
5.2.1	Saran Praktis .....	104
5.2.2	Saran Teoritis .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....		106
LAMPIRAN.....		114

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian .....	39
Tabel 2. Profil Informan.....	41
Tabel 3. Posisi Resepsi Informan Berdasarkan Teori Encoding-Decoding Stuart Hall.....	83
Tabel 4. Posisi Resepsi Informan Berdasarkan Teori Encoding-Decoding Stuart Hall.....	99
Tabel 5. Personifikasi Makna Masyarakat urban Tentang Isu Gender Pada Film Barbie (2023) .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peran Pekerjaan Perempuan di Barbie Land .....	5
Gambar 2. Pakaian Barbie dan Ken Saat di Dunia Nyata.....	6
Gambar 3. Review Film Barbie di IMDb .....	7
Gambar 4. Review Film Barbie .....	7
Gambar 5. Diagram Proses Encoding-Decoding Pesan Media oleh Stuart Hall ..	26
Gambar 6. Adegan Barbie Land berubah menjadi Ken Land.....	46
Gambar 7. Adegan Pembukaan Barbie .....	49
Gambar 8. Adegan Mama Sasha Sebagai Seorang Ibu dan Pekerja .....	53
Gambar 9. Adegan Perusahaan Mattel .....	54
Gambar 10. Adegan Kepemimpinan Perempuan di Barbie Land.....	56
Gambar 11. Adegan Ken Merasa Malu Saat Menangis .....	59
Gambar 12. Representasi Karakter Ken.....	63
Gambar 13. Adegan Aksi Maskulinitas Ken (Sportifitas) .....	66
Gambar 14. Adegan Aksi Maskulinitas Ken (Kejantanan).....	67
Gambar 15. Adegan Aksi Maskulinitas Ken (Unjuk Bakat) .....	67
Gambar 16. Adegan Barbie Mendapatkan Tindak Kekerasan Catcalling .....	69
Gambar 17. Adegan Dukungan Mama Sasha Untuk Barbie.....	73
Gambar 18. Representasi Karakter Barbie.....	76
Gambar 19. Diagram Proses Encoding-Decoding Pesan Media oleh Stuart Hall	97

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Resepsi Masyarakat Urban Tentang Isu Gender Pada Film Barbie.....	84
Bagan 2. Konteks Masyarakat Urban Dalam Proses Resepsi Isu Gender Pada Film Barbie (2023) .....	101
Bagan 3. Proses Analisis Resepsi Masyarakat Urban Tentang Isu Gender Pada Film Barbie (2023) .....	102